

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya dalam menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Susanto (2013:85), “Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa dan berbudaya.” Pendidikan sangat perlu untuk ditingkatkan dan dikembangkan, dalam hal ini tenaga pendidikan harus kreatif dan inovatif sebagai orang yang sangat berperan di dalam proses pendidikan yang mana tenaga pendidik dituntut untuk dapat menguasai semua mata pelajaran.

Berbagai mata pelajaran diajarkan di sekolah, salah satunya adalah Bahasa Indonesia yang merupakan salah satu mata pelajaran penting sehingga dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Kewarga Negara. Jika tidak mempelajari Bahasa Indonesia, jika tidak mempelajari bahasa Indonesia di sekolah akan sulit siswa untuk mempelajari mata pelajaran yang lainnya.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran maka peneliti melakukan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Oktober 2021 yang bertempat di SDN 23 Ampalu dengan jumlah siswa 24 orang, diketahui bahwa guru hanya menggunakan buku tema, dan LKS. Saat menggunakan buku tema pada proses pembelajaran, siswa terkadang kesulitan untuk memahami materi dari bahan ajar yang diberikan guru. Sehingga dalam pembelajaran kebanyakan siswa senang dengan kesibukannya masing-masing. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang membosankan. Dari bahan ajar yang digunakan oleh guru belum tersedia bahan ajar berupa modul berbasis *Saintifik*.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas IV.A didapatkan informasi bahwa Masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas IV. A SDN 23 Ampalu yaitu (1) Kurangnya semangat dan antusias siswa untuk konsentrasi dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia. (2) Penggunaan Buku dan Lembar Kerja Siswa belum optimal karena pada saat kegiatan pembelajaran siswa masih ada yang kebingungan dalam mengerjakan soal-soal sesuai dengan Langkah-langkah yang disampaikan pada buku dan Lembar Kerja Siswa. (3) Siswa merasa bosan saat membaca teks panjang yang terdapat pada buku siswa dan Lembar Kerja Siswa dikarenakan kurangnya pewarnaan dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi (4) Pihak sekolah dan guru belum menyediakan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Saintifik* tetapi hanya menggunakan buku Panduan dan Lembar Kerja siswa.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tengah Semester (PTS) Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
IV.A	24	73	75	10	14

Sumber: Guru Kelas IV.A SDN 23 Ampalu Kota Padang

Hasil Ujian Semester 1 kelas IV.A yang berjumlah 24 orang. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Hanya ada beberapa siswa mendapatkan nilai atas KKM dapat dilihat pada tabel 1.

Oleh karena itu perlu adanya media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran serta nilai siswa khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia. Maka dibutuhkan modul pembelajaran berbasis pendekatan Saintifik sehingga hasil belajar siswa lebih baik, dan siswa senang belajar Bahasa Indonesia, serta menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Pada penelitian ini, dilakukan pengembangan modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik, karena belum ada yang mengembangkan modul dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 23 Ampalu, penulis telah melakukan penelitian yang berjudul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik Untuk Kelas IV SDN 23 Ampalu Kota padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah sebagai berikut: (1) Kurangnya semangat dan antusias siswa untuk konsentrasi dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia. (2) Penggunaan Buku dan Lembar Kerja Siswa belum optimal karena pada saat kegiatan pembelajaran Siswa masih ada yang kebingungan dalam mengerjakan soal-soal sesuai dengan Langkah-

langkah yang disampaikan pada buku dan Lembar Kerja Siswa. (3) Siswa merasa bosan saat membaca teks panjang yang terdapat pada buku panduan guru dan Lembar Kerja Siswa dikarenakan kurangnya pewarnaan dan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi (4) Pihak sekolah dan guru belum menyediakan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis saintifik tetapi hanya menggunakan buku Panduan dan Lembar Kerja Siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dari identitas masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis pendekatan *Saintifik* pada KD 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita pendek, dongeng, dan sebagainya). Pada kelas IV.A SDN 23 Ampalu Kota Padang.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan dan keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah “Pengembangan modul pembelajaran Berbasis *Saintifik* Pada Pembelajaran bahasa. Indonesia di Kelas IV.A SDN 23 Ampalu Kota Padang. Media yang dikembangkan dalam produk pengembangan disesuaikan kurikulum 2013. Pada kelas IV.A Tema 4 berbagai pekerjaan sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan. Produk yang dikembangkan tidak menggantikan media buku cetak yang ada, tetapi sebagai media tambahan agar siswa semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimanakah proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan Saintifik pada siswa kelas IV.A SDN 23 Ampalu Kota Padang? (2) Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan Saintifik untuk kelas IV.A SD yang memenuhi kriteria Valid, praktis dan efektif ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan Pengembangan adalah: (1) Untuk menghasilkan pengembangan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik pada kelas IV.A yang memenuhi Kriteria Valid. (2) Untuk menghasilkan Pengembangan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik pada kelas IV.A yang memenuhi Kriteria Praktis. (3) Untuk menghasilkan Pengembangan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik pada kelas IV.A yang memenuhi Kriteria valid. Praktis dan efektif.

F. Manfaat Pengembangan

Pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik, dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.

2. Bagi guru, sebagai *alternatif* bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar di temukan pada saat belajar daring (*online*).
3. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari Bahasa Indonesia melalui modul yang telah dikembangkan.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

G. Spesifikasi Produk.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan pendekatan Saintifik
- 2) Modul ini menggunakan langkah-langkah Pendekatan saintifik.
- 3) Modul berisi kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kerangka modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, isi (materi), evaluasi, dan daftar pustaka.
- 4) Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru pada kelas IV.A KD 3.5. menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita pendek, dongeng, dan sebagainya).
- 5) Tampilan Produk berupa Modul yang dicetak berwarna dan berisikan gambar sesuai dengan materi pembelajaran. Adapun cover modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan Saintifik didesain

yang berhubungan dengan materi pada tema modul pembelajaran yang dikembangkan, sedangkan bagian isi menggunakan microsoft word dengan font comic sans MS ukuran 12.

- 6) Ukuran modul adalah 17,6 cm x 25,0 cm (B5)
- 7) Dalam pembuatan modul menggunakan berbagai macam warna yang disesuaikan dengan latar belakang modul agar menarik minat belajar siswa serta modul juga dilengkapi dengan gambar-gambar kartun yang menarik